

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Politeknik Negeri Jember (POLIJE) adalah salah satu perguruan tinggi negeri yang terdapat di Kabupaten Jember, Provinsi Jawa Timur, Indonesia. Politeknik Negeri Jember menyelenggarakan pendidikan vokasional, yakni pendidikan yang mengarahkan kegiatan belajar mengajar pada pembentukan keahlian, keterampilan, dan standar kompetensi yang spesifik, sesuai dengan kebutuhan pasar kerja, serta mempunyai kemandirian dalam berkarya dan berwirausaha dengan berdasar pada ilmu yang diperolehnya. Saat ini, Politeknik Negeri Jember memfokuskan diri terhadap pendidikan vokasional di bidang agribisnis / agroindustri. Politeknik Negeri Jember memiliki 8 Jurusan dan 21 Program Studi yaitu Jurusan Produksi Pertanian, Jurusan Teknologi Pertanian, Jurusan Peternakan, Jurusan Manajemen Agribisnis dan lain sebagainya.

Melalui Program Studi Teknologi Produksi Tanaman Pangan IV di Politeknik Negeri Jember yang ditujukan untuk menghasilkan Sarjana Sains Terapan Pertanian (S.Tr.P) di bidang industri benih yang professional, berkarakter dan berbudi luhur serta memiliki kemampuan dalam pemberdayaan *agricultural* yang tangguh dan berkelanjutan. Demi memenuhi Sistem Kredit Semester (SKS) dan beban jam sebanyak 540 jam pada semester 7 di Jurusan Produksi Pertanian, mewajibkan para mahasiswa untuk melaksanakan Praktek Kerja Lapang Industri.

BPTP Jawa Timur merupakan gabungan (merger) dari berbagai unit kerja di jajaran Badan Litbang Pertanian yang ada di Jawa Timur (16 unit kerja), yaitu eks Sub Balithorti Malang, Sub Balithorti Tlekung, Sub Balititan Mojosari, Sub Balitnak Grati, beserta kebun percobaan yang berada dibawahnya, dan Balai Informasi Pertanian Wonocolo, Surabaya, yang dibentuk berdasarkan SK Mentan No. 798/Kpts/OT.210/ 12/1994, tanggal Desember 1994, dan mulai efektif pada tanggal 1 April 1995 dengan nama

BPTP Karangploso. Dalam perjalanannya, BPTP Karangploso mengalami reorganisasi lagi dengan keluarnya SK Mentan terbaru No. 350/Kpts/OT.210/6/2001, tanggal 14 Juni 2001, menjadi BPTP Jawa Timur dengan hanya dua unit kerja yang tergabung di dalamnya, yaitu Laboratorium Diseminasi Wonocolo dan Kebun Percobaan Mojosari. Perubahan ini membawa konsekuensi terhadap penyempurnaan tugas dan fungsi Balai secara keseluruhan.

Pada Praktek Kerja Lapangan Industri mengambil topik tentang perbandingan hasil produksi antara tanaman kedelai varietas biosoy dan galur B sehingga dapat mengetahui hasil panen terbaik dari kedua jenis tanaman kedelai tersebut, serta meningkatkan produktifitas disektor pertanian khususnya pada tanaman kedelai

1.2 Tujuan Dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum PKL

Secara umum kegiatan Praktek Kerja Lapangan (PKL) ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, ketrampilan, dan kewirausahaan serta pengalaman kerja bagi mahasiswa mengenai kegiatan instansi yang dijadikan sebagai tempat PKL. Selain itu, tujuan PKL adalah melatih mahasiswa agar lebih kritis terhadap perbedaan atau kesenjangan yang mereka jumpai di lapangan dengan yang diperoleh di bangku kuliah. Dengan demikian mahasiswa diharapkan mampu untuk mengembangkan keterampilan tertentu yang tidak diperoleh di kampus.

1.2.2 Tujuan Khusus

Secara khusus mahasiswa Praktek Kerja Lapangan (PKL) ini bertujun untuk:

1. Menambah keterampilan dalam teknik budidaya kedelai

2. Menambah keterampilan dalam pengamatan jenis varietas dan galur pada tanaman kedelai
3. Menambah keterampilan dalam pengelolaan hasil panen kedelai

1.2.3 Manfaat PKL

A. Bagi Mahasiswa

1. Mahasiswa terlatih untuk mengerjakan pekerjaan lapangan, dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya
2. Mahasiswa memperoleh kesempatan memantapkan keterampilan dan pengetahuannya sehingga meningkatkan percaya diri
3. Mahasiswa terlatih untuk memberikan solusi dan permasalahan dilapang

B. Bagi Instansi

1. Sebagai sarana untuk menjalin dan membina kerjasama yang baik antara Balai Besar Pelatihan Pertanian Ketindan dan Politeknik Negeri Jember.
2. Memperluas tersebarnya informasi mengenai inovasi – inovasi yang terdapat di Balai Pengkajian Teknologi Pertanian kepada masyarakat.

1.3 Lokasi Dan Waktu

Praktek Kerja Lapang mahasiswa Program Studi Teknologi Produksi Tanaman Pangan Jurusan Produksi Pertanian Politeknik Negeri Jember dilaksanakan di Balai Pengkajian Teknologi Pertanian, Kecamatan Karang Ploso, Kabupaten Malang. Dimulai pada tanggal 1September 2021 hingga 1 Januari 2022.

1.4 Metode Pelaksanaan Praktek Kerja Lapang

1.4.1 Praktek Lapang

Metode ini dilakukan sendiri secara langsung mulai dari persiapan alat dan juga bahan yang akan dibutuhkan pada saat coating benih, hingga proses akhir coating benih. Proses coating benih diawasi oleh pembimbing lapang.

1.4.2 Demonstrasi

Metode ini mencakup demonstrasi langsung kegiatan di lapang mengenai teknik- teknik dan aplikasi yang digunakan selama kegiatan Praktek Kerja Lapang (PKL) berlangsung dan dibimbing oleh pembimbing lapang.

1.4.3 Studi Pustaka

Metode studi pustaka dilaksanakan dengan cara mengumpulkan informasi penunjang dari literature baik *website* perusahaan, jurnal. Brosur, dan literatur pendukung yang lainnya